

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Penyebab Ketidakberhasilan Program Pelatihan Kerja**

Program pelatihan kerja di PT. ABC tidak mencapai target tahunan yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa faktor utama. Pertama, materi pelatihan sering kali tidak relevan dengan kebutuhan operasional dan teknologi terbaru yang dihadapi karyawan. Kedua, metode penyampaian pelatihan yang kurang interaktif dan tidak mendukung penerapan praktis dari konsep yang diajarkan berkontribusi pada rendahnya keterlibatan dan pemahaman peserta. Ketiga, pengelolaan pelatihan yang kurang optimal, termasuk kurangnya sistem evaluasi yang efektif dan tindak lanjut, menyebabkan rendahnya efektivitas pelatihan. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai target pelatihan, perusahaan perlu memperbaiki kurikulum, metode penyampaian, dan pengelolaan pelatihan secara menyeluruh.

##### **2. Efektivitas Program Pelatihan Kerja Karyawan**

Efektivitas pelatihan kerja di PT. ABC dinilai rendah karena materi pelatihan tidak terintegrasi dengan kebutuhan spesifik pekerjaan karyawan. Karyawan merasa bahwa pelatihan tidak memberikan dampak positif yang signifikan dalam pekerjaan sehari-hari mereka, karena kurangnya keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung. Penelitian ini mengungkapkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, perusahaan perlu memastikan bahwa materi pelatihan relevan dan dapat diterapkan secara praktis. Selain itu,

pengelolaan pelatihan yang lebih baik dan evaluasi yang efektif juga penting untuk memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang maksimal bagi karyawan dan perusahaan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut adalah rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan kerja di PT. ABC:

### 1. Peningkatan relevansi materi pelatihan

Perusahaan perlu melakukan analisis kebutuhan pelatihan yang lebih komprehensif sebelum merancang program pelatihan. Materi pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik karyawan dan perkembangan teknologi terbaru yang digunakan di perusahaan. Hal ini akan memastikan bahwa pelatihan memberikan manfaat langsung bagi karyawan dalam pekerjaan sehari-hari mereka.

### 2. Penggunaan metode pelatihan yang lebih interaktif

Diperlukan perubahan dalam metode pelatihan dengan fokus pada praktik langsung, simulasi, dan penggunaan teknologi interaktif. Metode ini akan meningkatkan keterlibatan karyawan dan membantu mereka memahami serta menerapkan keterampilan baru secara lebih efektif.

### 3. Sinkronisasi jadwal pelatihan dengan produksi

Perusahaan harus merencanakan pelatihan dengan mempertimbangkan jadwal produksi sehingga tidak terjadi bentrokan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat jadwal pelatihan yang fleksibel atau dengan menetapkan periode tertentu dalam setahun yang didedikasikan khusus untuk pelatihan.

### 4. Monitoring dan evaluasi program pelatihan

Perusahaan perlu melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap efektivitas program pelatihan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan mengukur dampak pelatihan terhadap kinerja karyawan dan melakukan penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Hal ini akan membantu dalam memastikan bahwa program pelatihan tetap relevan dan efektif dalam jangka panjang.

